

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2009, obat adalah bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi, untuk manusia.

Antibiotik merupakan senyawa kimia hasil dari mikroorganisme fungi secara sintetik dan bersifat menghambat atau membunuh bakteri (Utami, 2011). Intensitas penggunaan antibiotik yang relatif tinggi menimbulkan berbagai permasalahan dan merupakan ancaman global bagi kesehatan terutama terkait resistensi (Permenkes RI, 2011).

Berdasarkan Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 mencatat 35,7% menyimpan obat keras dan 86,1% antibiotik tersebut diperoleh tanpa resep. Hal ini memicu terjadinya masalah kesehatan baru, khususnya resistensi bakteri. Resistensi yaitu kemampuan bakteri untuk menetralkan dan melemahkan daya kerja antibiotik (Permenkes RI, 2011).

Salah satu terjadinya resistensi dapat disebabkan karena kurangnya pemahaman tentang penggunaan obat tepat dan rasional, penggunaan obat secara berlebihan, serta kurangnya pemahaman tentang cara menyimpan dan ketidaktepatan dalam pemilihan jenis antibiotika hingga cara dan lama pemberiannya. Sedangkan tenaga kesehatan masih dirasakan kurang memberikan informasi yang memadai tentang penggunaan obat (Kemenkes RI, 2015).

Menurut WHO tahun 2015 angka kematian akibat resistensi antimikroba sampai tahun 2014 sekitar 700.000 orang pertahun. Dengan cepatnya perkembangan dan penyebaran infeksi akibat mikroorganisme resisten, pada tahun 2050 diperkirakan kematian akibat resistensi antimikroba lebih besar dibanding kematian akibat kanker.

Berdasarkan uraian di atas dapat di usulkan penelitian yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Dan Penggunaan Antibiotik Pada Warga RW 05 Kelurahan

Cipeundeuy''. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi para tenaga kesehatan untuk meminimalkan kesalahan pemberian obat antibiotik serta untuk menambah informasi penggunaan antibiotik yang tepat pada masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat pengetahuan antibiotik pada warga RW 05 Kelurahan Cipeundeuy?
2. Bagaimana tingkat penggunaan antibiotik pada warga RW 05 Kelurahan Cipeundeuy?
3. Apakah terdapat pengaruh antara tingkat pengetahuan dan penggunaan antibiotik pada warga RW 05 Kelurahan Cipeundeuy?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat pengetahuan antibiotik pada warga RW 05 Kelurahan Cipeundeuy.
2. Mengetahui tingkat penggunaan antibiotik pada warga RW 05 Kelurahan Cipeundeuy.
3. Mengetahui pengaruh antara tingkat pengetahuan dan penggunaan pada warga RW 05 Kelurahan Cipeundeuy

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai bentuk pengabdian serta kepedulian kepada warga RW 05 Kelurahan Cipeundeuy dalam memberikan informasi tentang antibiotik yang benar dan tepat.
- 2) Mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh pada saat pendidikan serta melatih kemampuan.

2. Bagi Masyarakat

Dari hasil penelitian ini masyarakat dapat mengaplikasikan serta mengetahui penggunaan antibiotik yang benar dan tepat.

1.5 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sd Juni 2020, kepada warga RW 05 Kelurahan Cipeundeuy.